

Pengaruh Metode Pembiasaan pada Pembelajaran Pendidikan Agama Islam dalam Pembentukan Karakter Spiritual Siswa SD

Eka Meliyanti

Universitas Islam Negeri Sultan Maulana
Hasanuddin Banten
ekameliyanti023@gmail.com

Azkie Salsabila Azahrah

Universitas Islam Negeri Sultan Maulana
Hasanuddin Banten
azkiasalsabila228@gmail.com

Oman Farhurohman

Universitas Islam Negeri Sultan Maulana
Hasanuddin Banten
oman.farhurohman@uinbanten.ac.id

Abstract

The religious character of elementary school students in PAI learning is still relatively low. They think that learning PAI is difficult so they only study theory without applying it in everyday life. The low religious character of students encourages students to become lazy in carrying out activities based on a religion. The use of habituation methods is one of the factors that can influence students' religious character in PAI learning. The aim of this research is to determine the effect of the habituation method on PAI learning in forming the religious character of elementary school students. Data sources are collected through relevant books, journals or articles. The research method used is literature study. The research results show that the habituation method in PAI learning has a positive effect on the formation of the religious character of elementary school students, such as reading prayers before and after learning; reading short suras; practice of ablution; and the practice of prayer.

Keywords: *Religious Character, Islamic Learning, Habituation of Method*

Abstract

Karakter religius siswa sekolah dasar dalam pembelajaran PAI masih tergolong rendah. Mereka menganggap bahwa dalam pembelajaran PAI itu sulit sehingga mereka hanya mempelajari teori saja tanpa menerapkannya dalam kehidupan sehari-hari. Rendahnya karakter religius siswa mendorong siswa menjadi malas dalam melakukan kegiatan yang dilandasi oleh sebuah agama. Penggunaan metode pembiasaan merupakan satu diantara faktor yang dapat mempengaruhi karakter religius siswa dalam pembelajaran PAI. Tujuan penelitian tersebut adalah untuk mengetahui pengaruh metode pembiasaan

pada pembelajaran PAI dalam membentuk karakter religius siswa sekolah dasar. Sumber data dikumpulkan melalui buku-buku, jurnal atau artikel yang relevan. Metode penelitian yang digunakan adalah studi literatur. Hasil penelitian menunjukkan bahwa metode pembiasaan dalam pembelajaran PAI berpengaruh positif terhadap pembentukan karakter religius siswa sekolah dasar, seperti membaca doa sebelum dan sesudah pembelajaran; membaca surah pendek; praktik berwudhu; dan praktik shalat.

Kata Kunci: Karakter Religius, Pembelajaran Agama Islam, Metode Pembiasaan

PENDAHULUAN

Pendidikan memegang peranan yang krusial dalam pembentukan karakter individu. Peran pendidikan dalam kehidupan individu merujuk pada fondasi utama dalam mengembangkan kepribadian dan situasi personal. Pendidikan berperan sebagai medium bagi individu untuk melakukan analisis dan pemahaman terhadap kondisi alam yang dihadapinya, sehingga memungkinkan individu untuk menghasilkan kontribusi yang bermanfaat bagi masyarakat dan negara (Pradana, 2016).

Kepribadian merujuk pada kumpulan nilai dan sikap individu dalam konteks hubungannya dengan keberadaan Tuhan Yang Maha Esa, serta sebagai bagian integral dari suatu entitas negara. Kepribadian ini dapat diwujudkan melalui pikiran, perilaku, emosi, komunikasi, dan tindakan yang didasarkan pada norma-norma agama, hukum, kebiasaan, praktik, budaya, adat istiadat, serta tradisi. Konsep karakter juga sering dikaitkan dengan moralitas suatu bangsa atau sifat-sifat yang dimiliki oleh warga negara. Warga negara yang memiliki karakter yang baik diidentifikasi sebagai anggota masyarakat yang berperilaku positif, sedangkan mereka yang kurang memiliki kepribadian yang baik dapat dianggap sebagai individu yang kurang memiliki kebajikan atau moralitas yang tinggi (Muzaini & Salamah, 2023).

Tindakan untuk mengarahkan siswa agar memperoleh kedewasaan iman, ketakwaan kepada Tuhan Yang Maha Esa, dan moralitas yang mulia memerlukan pendekatan pendidikan yang berprestasi dan religius. Seperti yang disarankan oleh Dzakiah sebagaimana dikutip oleh (Mayasari & Arifudin, 2023), pendidikan agama Islam merujuk pada suatu upaya pedagogis dan pengasuhan terhadap murid agar mereka dapat memiliki pemahaman yang menyeluruh terhadap prinsip-prinsip Islam, memahami secara mendalam makna dan tujuan agama tersebut, serta mampu menerapkannya dalam kehidupan sehari-hari, dengan tujuan untuk mencapai kebaikan dunia dan akhirat.

Mata pelajaran Pendidikan Agama Islam (PAI) memiliki tujuan untuk membentuk peserta didik yang memiliki keyakinan dan ketakwaan kepada Allah SWT, memiliki moralitas yang tinggi, dan memiliki pengetahuan yang memadai tentang ajaran Islam, terutama prinsip-prinsip dasar dan doktrin-doktrin lainnya, agar mereka dapat menggunakan pengetahuan ini sebagai dasar untuk mempelajari berbagai disiplin ilmu atau mata pelajaran tanpa terpengaruh oleh dampak negatif yang mungkin timbul dari

disiplin ilmu atau mata pelajaran tersebut (Budiman, 2013).

Dalam konteks proses pendidikan, termasuk upaya penanaman nilai-nilai karakter, diperlukan pendekatan-pendekatan pendidikan yang tidak hanya memfokuskan pada pemahaman moralitas (karakter) atau moral knowing, tetapi juga menekankan pada penerapan moralitas atau moral action yang menjadi inti dari pendidikan karakter. Untuk membantu para pendidik dalam menginternalisasi nilai-nilai pendidikan karakter kepada seluruh peserta didik, diperlukan penerapan metode yang efektif, salah satunya adalah melalui implementasi metode pembiasaan. Pembiasaan merujuk pada tindakan yang diulang secara berulang dengan tujuan agar perilaku tersebut menjadi kebiasaan (Ahsanulhaq, 2019).

Metode pembiasaan merupakan pendekatan yang sangat bermanfaat, karena yang diulang-ulang biasanya adalah perilaku yang diinginkan, sedangkan perilaku yang tidak diinginkan sebaiknya tidak dibiasakan, terutama dalam konteks pendidikan anak-anak. Penting bagi para pendidik untuk menyadari bahwa tindakan yang sering diulang, bahkan jika dilakukan secara tidak serius, dapat mempengaruhi anak didik untuk menginternalisasi perilaku tersebut. Sebagaimana yang dikemukakan oleh Arief (2012:110), dalam konteks pengajaran dalam pendidikan Islam, pembiasaan merupakan metode yang efektif untuk membiasakan anak didik berpikir, bersikap, dan bertindak sesuai dengan ajaran agama Islam. Melalui pembiasaan, peserta didik dengan ingatan yang kuat dan kondisi kepribadian yang masih berkembang, cenderung untuk terbentuk dengan kebiasaan-kebiasaan yang mereka lakukan secara rutin sehari-hari. Oleh karena itu, pembiasaan merupakan langkah awal yang efektif dalam menyematkan nilai-nilai moral ke dalam jiwa anak didik. Nilai-nilai ini kemudian akan tercermin dalam perilaku mereka seiring dengan perkembangan mereka menuju masa remaja dan dewasa. Contoh penerapan pembiasaan termasuk membaca doa sebelum dan sesudah pembelajaran; membaca surah pendek; praktik berwudhu; dan praktik shalat.

METODE PENELITIAN

Penelitian ini bertujuan untuk menyelidiki dan menguraikan dampak Metode Pembiasaan dalam pembelajaran Pendidikan Agama Islam (PAI) terhadap peningkatan karakter siswa di Sekolah Dasar. Jenis penelitian yang diterapkan dalam kajian ini adalah metode deskriptif analisis. Ulfah (2023) menjelaskan bahwa deskriptif analisis merupakan pendekatan empiris yang meneliti fenomena atau gejala tertentu dalam konteks kehidupan nyata. Data untuk penelitian ini dikumpulkan melalui sumber data primer dan sekunder. Pendekatan yang digunakan adalah pendekatan kualitatif. Kirk & Miller dikutip dalam (Abdussamad, 2021) mendefinisikan penelitian kualitatif sebagai sebuah tradisi dalam ilmu sosial yang secara prinsipal bergantung pada observasi terhadap manusia dalam lingkungan alaminya serta interaksi mereka dalam bahasa dan

istilah khasnya. Pengumpulan data dilakukan melalui studi pustaka dari berbagai sumber, seperti jurnal, hasil seminar, prosiding, serta beberapa teori yang relevan yang dikemukakan oleh pakar yang terkait dengan tema penelitian ini.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil penelitian dalam kajian literatur pada tabel data artikel mengenai karakter. Lebih jelas terdapat dalam tabel.

Tabel 1. Penelitian mengenai karakter siswa

Penelitian dan Tahun	Jurnal/Terbitan	Hasil Penelitian
(Sonia et al., 2022)	FONDATIA: Jurnal Pendidikan Dasar	Penelitian ini menggunakan deskriptif kualitatif. Dapat disimpulkan dari penelitian tersebut bahwa dengan metode pembiasaan dapat membentuk karakter religius pada siswa MTS Al-Fathimiyah Karawang. Metode pembiasaan yang dilakukan seperti: pembiasaan 5S (salam, senyum, sapa, sopan, santun), pembiasaan untuk memiliki sikap disiplin, pembiasaan untuk memiliki sikap jujur, pembiasaan untuk beribadah salat, pembiasaan untuk membaca Al-Qur'an.
(Sobry & Fitriani, 2022)	El-Midad: PGMI	Penelitian tersebut menggunakan penelitian kualitatif deskriptif. Dapat disimpulkan bahwa terdapat beberapa metode yang sangat efektif untuk dilakukan oleh guru PAI agar dapat meningkatkan sikap spiritual dan sosial siswa kelas V SDN 12 Mataram. Dengan melalui <i>exemplary method, habituation method, advice method, group discussion method, habituation pattern, example, spontaneous activities and giving sanctions or punishment</i> . Dan, terdapat faktor pendukung terhadap guru PAI yakni guru berperan sebagai yang mencontohkan dan

Penelitian dan Tahun	Jurnal/Terbitan	Hasil Penelitian
		<p>dapat memotivasi para siswa, sekolah berperan dengan menyediakan fasilitas dan peraturan atau kebijakan yang tepat, dan peran guru yakni yang selalu berpikir kreatif agar dapat membuat siswanya mempunyai sikap spiritual dan sosial.</p>
(Arsyad et al., 2020)	POTENSIA: Jurnal Kependidikan Islam	<p>Penelitian tersebut merupakan penelitian deskriptif. Disimpulkan dari hasil analisis uji t, diperoleh t-hitung 5,383 > t-table 2,02, koefisien determinasi 0,4343 bahwa 43,43% variansi variable motivasi shalat siswa ditentukan pada variable metode kontekstual terhadap pembelajaran PAI. metode pembelajaran kontekstual berpengaruh positif pada penguatan motivasi siswa agar melakukan salat. Kedua, karena t-hitung 4,971 > t-table 2,02. Koefisien determinasi 0,3944 bahwa 39,44% variansi penguatan terhadap karakter siswa ditentukan oleh variable metode kontekstual pada pembelajaran PAI. metode kontekstual berpengaruh positif pada penguatan karakter siswa. Ketiga, nilai R^2 0,786 menyatakan bahwa 78,60% metode pembelajaran kontekstual pada pembelajaran PAI memberikan pengaruh terhadap meningkatnya penguatan motivasi salat siswa dan penguatan karakter siswa secara bersamaan.</p>
(Solehat & Ramadan, 2021)	Jurnal Basicedu	<p>Penelitian ini menggunakan deskriptif kualitatif. Disimpulkan bahwa SDN 003 Sei Emas sudah menerapkan metode pembiasaan agar para peserta didik dapat mengembangkan nilai-nilai karakter yang diharapkan. Seperti membaca surah yasin</p>

Penelitian dan Tahun	Jurnal/Terbitan	Hasil Penelitian
		<p>setiap hari juam’at; bergotong royong; takziah; adanya air bersih yang disediakan dan juga perlengkapan untuk salat agar dapat digunakan dalam praktek salat di sekolah. Dan, untuk evaluasi siswa melakukan praktik membaca ayat dan pengerjaan LKS (Lembar Kerja Siswa).</p>
(Siswanto et al., 2021)	AR-RIAYAH: Jurnal Pendidikan Dasar	<p>Penelitian ini dengan pendekatan deskriptif kualitatif. Disimpulkan bahwa SD IT Semarak Rejeng Lebong, telah mempunyai program terstruktur agar dapat mengoptimalkan nilai-nilai karakter terhadap para siswa. Dengan melaksanakan kegiatan pembiasaan rutin ini akan membuat suatu kesan, makna dan membekas bagi diri para siswa.</p>
(Marlinawati et al., 2022)	Jurnal Basicedu	<p>Penelitian tersebut menggunakan kualitatif. Disimpulkan bahwa untuk menguatkan karakter kedisiplinan siswa di SD Muhammadiyah Program Khusus Kottabarat Surakarta dengan menggunakan metode pembiasaan budaya antri dapat meningkatkan karakter disiplin para siswa.</p>
(Ahsanulhaq, 2019)	Jurnal Paedagogia Prakarsa	<p>Penelitian ini adalah penelitian deskriptif kualitatif. Dalam hasil penelitian ini disimpulkan bahwa para siswa SMP Negeri 2 Bae Kudus sudah menjalankan beberapa pembiasaan dan masih terdapat beberapa pula pembiasaan yang perlu dibimbing oleh guru PAI agar dapat mengembangkan karakter religus pada para siswa. Diterapkan pembiasaan (3S) Senyum, Sapa dan Salim; pembiasaan untuk hidup dengan bersih dan sehat; pembiasaan untuk melafadzkan asmaul husna dan doa</p>

Penelitian dan Tahun	Jurnal/Terbitan	Hasil Penelitian
		sehari-hari; pembiasaan untuk memiliki sikap yang jujur; pembiasaan untuk bersikap tanggungjawab; pembiasaan untuk memiliki sikap disiplin; pembiasaan dalam beribadah sholat; pembiasaan untuk dliterasi Al-Qur'an.
(Berlianti et al., 2021)	Jurnal Kajian Islam & Pendidikan	Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif. Dapat disimpulkan pembelajaran daring dengan menerapkan metode pembiasaan pada mata pelajaran PAI di kelas 1A SD Muhammadiyah dapat memberikan pengaruh positif pada para siswa, agar dapat terbiasa untuk melakukan aktivitas keagamaan baik di sekolah maupun diluar sekolah.

Karakter merupakan sikap-sikap yang dilakukan manusia yang universal sifatnya dan dilandasi dari macam kebiasaan manusia yang dilakukan secara sadar, baik itu berkaitan dengan Allah SWT atau Tuhan, dirinya sendiri, sesama kita, makhluk hidup lainnya, ataupun terhadap lingkungan sekitar, diwujudkan dalam pemikiran, tingkah laku, perasaan, perkataan, dan juga tindakan berdasar kepada norma agama, hukum, kesopanan, budaya, serta adat istiadat. Karakter seseorang harus sudah dibentuk semenjak dini, agar kedepannya pribadi dirinya bermanfaat untuk dirinya sendiri dan orang lain. Dalam Mansur (2011), Simon Philips mengemukakan bahwa karakter merupakan tata nilai yang terkumpul dan tertuju pada suatu pola yang melandasi pada suatu pikiran, perilaku, dan tingkah laku yang diperlihatkan.

Faktor yang dapat mempengaruhi dari karakter siswa SD, salah satunya dengan metode pembiasaan dalam pembelajaran PAI. Dengan metode pembiasaan maka guru PAI dapat membuat rencana dan persiapan, metode pembiasaan apa yang perlu di berikan kepada para siswanya. Metode pembiasaan yang dapat dilakukan seperti, membaca doa sebelum dan sesudah pembelajaran, membaca surah pendek, praktik berwudhu, dan praktik shalat. Pembentukan karakter ini tidak hanya digunakan di dalam pembelajaran PAI saja, tetapi dapat di praktikkan di luar jam pembelajaran seperti di lingkungan sekolah, rumah dan lain sebagainya.

Masih kurangnya siswa yang memiliki karakter religius yang tinggi, hal ini dikemukakan oleh (Ahsanulkhaq, 2019) dalam menggunakan metode pembiasaan untuk

membentuk karakter religius siswa. Maka perlu adanya pembinaan dengan metode pembiasaan sehingga dapat membuat karakter religius siswa sekolah dasar tumbuh menjadi karakter yang lebih baik kedepannya. Dan, karena metode pembiasaan yakni satu cara yang efektif dilakukan untuk siswa sekolah dasar. Hal tersebut dikarenakan, adanya bimbingan dan pelatihan yang dilakukan berulang setiap harinya, sehingga dapat membuat para siswa tanpa sadar terbiasa dalam melakukan kegiatan religius yang dapat meningkatkan karakter yang baik dalam diri mereka sendiri

Menurut pendapat safri (2014), bahwa terdapat hal positif dalam melakukan metode pembiasaan dalam pembelajaran PAI. Siswa menjadi lebih ringan dalam mempraktikkan materi atau teori yang kerap kali membutuhkan adanya kegiatan langsung. Saat ini hanya dengan teori saja akan membuat siswa susah dalam membentuk karakter yang baik, karena tanpa adanya pembinaan dan pelatihan dari guru. Dengan metode pembiasaan dalam pembelajaran PAI dapat dijadikan sebagai wadah untuk menumbuhkan atau meningkatkan karakter para siswa sekolah dasar menjadi yang lebih baik untuk sekarang dan kedepannya.

Pada penelitian (Solehat & Ramadan, 2021) bahwa hasil dari penggunaan metode pembiasaan dalam pembelajaran PAI mendapatkan respon positif. Melalui metode pembiasaan tersebut dapat meningkatkan karakter yang baik bagi siswa sekolah dasar. Oleh karena itu, peneliti memilih metode pembiasaan sebagai metode pembelajarn dalam PAI agar siswa menerapkan kebiasaan baik yang mereka dapatkan di dalam kelas dapat dipraktikkan di dalam maupun luar kelas. Dengan demikian karakter siswa dapat berkembang menjadi yang lebih baik. Berdasarkan pada uraian tersebut maka metode pembiasaan dalam pembelajaran PAI berpengaruh terhadap karakter siswa sekolah dasar.

KESIMPULAN

Karakter merupakan sikap-sikap universal manusia yang dibentuk melalui kebiasaan dan norma-norma, termasuk dalam konteks agama, hukum, dan budaya. Pembentukan karakter pada siswa SD, khususnya karakter religius, dapat dilakukan melalui metode pembiasaan dalam pembelajaran PAI. Metode ini efektif karena memberikan bimbingan dan pelatihan berulang setiap hari, membantu siswa terbiasa dengan kegiatan religius, dan secara positif meningkatkan karakter siswa. Penelitian menunjukkan respon positif terhadap penggunaan metode pembiasaan, yang dapat membantu siswa menerapkan kebiasaan baik di dalam dan di luar kelas, sehingga karakter mereka dapat berkembang menjadi lebih baik.

REFERENSI

Abdussamad, Z. (2021). *Metode Penelitian Kualitatif*. Syakir Media Press.

- Ahsanulhaq, M. (2019). Membentuk Karakter Religius Peserta Didik Melalui Metode Pembiasaan. *Jurnal Prakarsa Paedagogia*, 2(1), 21–33. <https://doi.org/10.24176/jpp.v2i1.4312>
- Arsyad, Sulfemi, & Fajartriani. (2020). Penguatan Motivasi Shalat Dan Karakter Peserta Didik Melalui Pendekatan Pembelajaran Kontekstual Pada Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam. *POTENSIA: Jurnal Kependidikan Islam*, 6(2), 185–204.
- Berlianti, R., Kurniawan, K., & Cikdin, C. (2021). Implementasi Metode Pembiasaan Pada Pembelajaran Pendidikan Agama Islam. *Jurnal Al-Qalam: Jurnal Kajian Islam & Pendidikan*, 12(2), 1–13. <https://doi.org/10.47435/al-qalam.v12i2.384>
- Budiman, A. (2013). Efisiensi Metode dan Media Pembelajaran dalam Membangun Karakter Pembelajaran Pendidikan Agama Islam. *At-Ta'dib*, 8(1), 60–82. <https://doi.org/10.21111/at-tadib.v8i1.514>
- Marlinawati, H., Narimo, S., Fathoni, A., Minsih, M., & Fuadi, D. (2022). Penguatan Karakter Kedisiplinan Melalui Pembiasaan BUDTRI di Tingkat Sekolah Dasar. *Jurnal Basicedu*, 6(5), 8506–8516. <https://doi.org/10.31004/basicedu.v6i5.3647>
- Mayasari, A., & Arifudin, O. (2023). PENDIDIKAN AGAMA ISLAM DALAM MEMBENTUK Gambar 1 . 1 Data Penduduk Berdasarkan Tingkat Pendidikan pendidikan masyarakat indonesia masih dibawah rata-rata dengan kecilnya angka normatif agama Islam pada tingkat hafalan dan pemahaman . *Antologi Kajian Multididiplin Ilmu[Al-Kamil]*, 1(1), 47–59.
- Muzaini, & Salamah. (2023). Pembentukan Karakter Siswa Melalui Pembelajaran Pendidikan Agama Islam di SMP Negeri 1 Kaubun. *ALFIHRIS: Jurnal Inspirasi Pendidikan*, 2(1), 30–45. <https://doi.org/10.59246/alfihris.v1i4.568>
- Pradana, Y. (2016). Pengembangan karakter siswa melalui budaya sekolah. *Untirta Civic Education Journal*, 1(1), 55–67. <https://www.infodesign.org.br/infodesign/article/view/355%0Ahttp://www.abergo.org.br/revista/index.php/ae/article/view/731%0Ahttp://www.abergo.org.br/revista/index.php/ae/article/view/269%0Ahttp://www.abergo.org.br/revista/index.php/ae/article/view/106>
- Siswanto, S., Nurmal, I., & Budin, S. (2021). Penanaman Karakter Religius Melalui Metode Pembiasaan. *AR-RIAYAH: Jurnal Pendidikan Dasar*, 5(1), 1–11. <https://doi.org/10.29240/jpd.v5i1.2627>
- Sobry, & Fitriani. (2022). Metode Guru PAI Dalam Mengembangkan Sikap Spiritual dan Sosial Siswa Kelas V SDN 12 Mataram. *El-Midad: Jurnal PGMI*, 14(2), 136–154.
- Solehat, T. L., & Ramadan, Z. H. (2021). Analisis Program Penguatan Pendidikan Karakter pada Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam (PAI) di Sekolah Dasar. *Jurnal Basicedu*, 5(4), 2270–2277. <https://jbasic.org/index.php/basicedu/article/view/1202>
- Sonia, Nur, & Herdiana. (2022). Pembentukan Karakter Religius Siswa Melalui Metode Pembiasaan Di MTS Al-Fathimiyah Karawang. *Fondatia: Jurnal Pendidikan Dasar*, 6(3), 702–713.

